



MNBI (Madrasah Nasional Bertaraf Internasional) agar tidak tertinggal oleh sekolah di bawah naungan Diknas. Hasilnya MA unggulan Amanatul Ummah mendirikan MNBI 2006-2007 dengan mengambil lokasi di daerah sejuk berjarak satu jam perjalanan dari Surabaya, yang kemudian berubah nama menjadi MBI dan pada 07 April 2007 dilaksanakan peletakan batu pertama untuk gedung baru MBI yang dilakukan langsung oleh bapak Direktur Mapenda Depag RI Dr. H. Firdaus M.Pd.

Begitu juga dengan adanya kelas Akselerasi di SMAN 05 Surabaya maka juga demikian halnya sebagaimana pada proses membuat MNBI yang tentu saja berkonsultasi dan sekaligus meminta petunjuk dan pembinaan kepada Depag Jawa Timur dan Depag RI sebagai jalur strukturalnya yang kemudian pada tahun Ajaran 2008-2009 secara formal membuka kelas Akselerasi (Percepatan) hanya ditempuh 2 tahun yang peletakan batu pertamanya gedung Akselerasi pada 28 Februari 2008 dan diresmikan hari Minggu 02 November 2008.

Lembaga pendidikan MA Unggulan PP Amanatul Ummah Surabaya adalah termasuk sebuah yayasan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang didirikan oleh Dr.KH. Asep Saifuddin Chalim MA.Yang terletak di Surabaya bagian Selatan, tepatnya di Jln. Siwalan Kerto Utara gang 2 no 56 Wonocolo Surabaya.Motivasi didirikannya madrasah ini adalah didorong oleh keprihatinan yang mendalam terhadap realitas bangsa Indonesia yang semakin jauh dari sentuhan agama Islam, sebagai agama mayoritas dianggap belum mampu berperan sebagai agama pembebas dan pemecah masalah. MA Unggulan PP







yang berada di Pacet Mojokerto. Bagi Tawi MA di Pacet bukan hanya MA Akselerasi saja namun juga ada MA Unggulan yang menerima siswa kurang mampu dan gratis semuanya. Bahkan PP Amantul Ummah menyediakan makan siang bagi semua siswa MA Unggulan.

## **2. Visi dan Misi MA Akselerasi Amanatul Ummah Pacet**

MA Akselerasi Amanatul Ummah di Pacet merupakan lembaga pendidikan tingkat atas yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto. MA Akselerasi memiliki visi, misi dan tujuan yang menjadi acuan program kerja dalam rangka mencapai tujuan bersama lembaga pendidikan. Visi, misi disusun bersama antara *stakeholder* sekolah. Visi yang digariskan oleh MA Aksel yaitu “Terwujudnya manusia yang unggul, utuh dan berakhlakul karimah untuk izzil Islam wal Muslimin dan untuk keberhasilan cita-cita kemerdekaan.”

Dari visi yang digariskan oleh MA Akselerasi, maka dapat dikemukakan garis besar visinya (1) mewujudkan manusia unggul, (2) manusia yang utuh, (3) manusia yang berakhlakul karimah. Manusia yang unggul merupakan bentuk manusia kamil, yang memiliki keunggulan IMTAQ dan IPTEK. Menurut Tawi visi madrasah sebagai cara pandang ke depan guna mencapai tujuan. Visi yang dibuat didasarkan atas keinginan bersama antar semua pihak yang terlibat di madrasah. Walaupun peran kyai lebih membuat visi sangat besar.

Bersadarkan pada paparan visi di atas memang belum menemukan indikator ketercapaian visi (*key performance indicator*). Seharusnya dalam pembuatan visi akan terlihat jelas indikator ketercapaian visi dengan menemukan kata kunci dari visi. Misalnya indikator menjadi manusia yang unggul, manusia yang utuh dan berakhlakul karimah. Hal ini untuk mencegah adanya beragam interpretasi, oleh karenanya harus menggunakan berbagai bentuk ukuran kuantitatif.

Meskipun visi yang dibuat telah menggambarkan keinginan pada masa depan. Namun demikian, ukuran-ukuran ketercapaian visi tersebut masih sangat interpretative karena masih bersifat kualitatif. Jika berbagai ukuran-ukuran dalam visi tersebut masihi bersifat kualitatif, maka dapat diinterpretasikan dengan sangat beragam oleh seluruh komponen madrasah. Bahkan mungkin akan terjadi saling bertolak belakang, sehingga program dan prosesnya menjadi saling bertentangan.

Sedangkan misi MA Amanatul Ummah yaitu “melaksanakan secara ketat sistem yang diterapkan di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah”. Visi dan misi yang dituangkan dalam rencana sekolah merupakan cita-cita yang diinginkan oleh MA Akselerasi sebagai madrasah yang unggul. Pada prinsipnya misi merupakan hal-hal penting yang harus dilakukan oleh madrasah dalam upaya untuk mencapai visi. Namun demikian, akan lebih mudah jika misi lembaga tersebut dikembangkan dari kegiatan utama lembaga. Untuk memudahkan membuat misi maka madrasah dapat melihat

*key performance indicator* (KPI) dari visi yang telah dibuat. Dari visi tersebut kemudian dikembangkan statement misi.

Pada pernyataan visi karena tidak muncul indikator pencapaian, maka dalam pernyataan misi yang dibuat di MA Amanatul Ummah Pacet terlihat seperti bertolak belakang dan bersifat global misalnya pernyataan “melaksanakan secara ketat sistem yang diterapkan di MA Unggulan PP. Amanatul Ummah”. Makna sistem memiliki arti yang sangat luas, sehingga menyulitkan untuk melakukannya. Sistem yang dilakukan untuk mewujudkan manusia unggul, utuh dan berakhlakul karimah.

Adapun formulasi tujuan dan sasaran sebagaimana dijabarkan berikut :

1. Menjadi ulama-ulama besar yang akan bisa menerangi dunia dan Indonesia
2. Menjadi konglomerat-konglomerat besar yang akan memberikan kontribusi maksimal terhadap terwujudnya kesejahteraan bangsa Indonesia
3. Menjadi para pemimpin dunia dan pemimpin bangsanya yang akan mengupayakan terwujudnya kesejahteraan dan tegaknya keadilan
4. Menjadi para profesionalis yang berkualitas dan bertanggung jawab

Berdasarkan pada tujuan yang ditentukan oleh madrasah, ada beberapa hal yang menarik untuk dikaji yaitu terwujudnya konglomerat-konglomerat besar yang memberikan kesejahteraan bangsa Indonesia. Kyai Asep selaku











Sebagaimana dalam pedoman penyelenggaraan Program Akselerasi dalam Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 1976 Tahun 2014 bahwa sebelum kurikulum 2013 MA Akselerasi menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Sebagaimana dalam struktur kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013, struktur kurikulum kelas X, XI, dan kelas XII di Tahun Ajaran 2014/2015 program akselerasi dijelaskan melalui tabel dibawah ini.

Struktur kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tahun 2013 yaitu kurikulum saintifik. Pada struktur terlihat bahwa porsi terbesarnya pada peminatan matematika dan sains, hal ini terlihat pada jam belajar 4-5 jam. Kurikulum peminatan sendiri terbagi 4 mata pelajaran yaitu matematika, biologi, fisika dan kimia. Masing-masing jam pelajaran memiliki bobot yang sama, sedangkan pada pelajaran agama dan pelajaran lain masing-masing 2-4 jam. Penekanan pada pelajaran matematika menjadi prioritas MA Akselerasi, pada kelompok pelajaran wajib (A) masih ada pelajaran matematika. Porsi matematika jika ditotal secara keseluruhan 64 jam perminggu, dengan rincian 4 jam pada kelompok wajib dan 4 jam pada kelompok peminatan. Pelajaran agama memiliki porsi 2 jam, hal ini karena MA Aksel berada di PP Amantul Ummah, sehingga pelajaran agama diperbanyak di Pondok Pesantren.



oleh pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Adapun penugasan terstruktur peserta didik Amanatul Ummah diberikan setiap selesai penjelasan sub bab materi pembelajaran dengan menargetkan waktu agar peserta didik dapat melakukan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. Penugasan tidak hanya perorangan saja, namun secara berkelompok pun juga dilakukan.

Ada pula yang disebut dengan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Kegiatan tersebut adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang dirancang pendidik untuk mencapai standar kompetensi. Waktu penyelesaian diatur sendiri oleh peserta didik.

Pengendalian system mutu pendidikan yang diprogramkan, maka diperlukan acuan standar system penilaian sesuai dengan standar penilaian pendidikan nasional dan kondisi masing-masing madrasah dalam mengukur keberhasilan program yang dikembangkan. Oleh karenanya madrasah menetapkan rambu-rambu kreteria standar ketuntasan belajar dan kriteria ketuntasan minimal.

Penetapan nilai ketuntasan belajar minimal (KKM) dilakukan melalui analisis ketuntasan minimum pada setiap indicator, KD dan SK. Masing-masing dimngkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan belajar minimal dan penetapannya harus memperhatikan tingkat kompleksitas, tingkat kemampuan rata-rata siswa dan kemampuan daya pendukung





## 5. Tenaga Pendidik

Guru pada umumnya merujuk pada pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Terselenggaranya program akselerasi dengan baik maka peranan guru sebagai ujung tombak keberhasilan, mempunyai peranan yang sangat penting untuk diperhatikan. MA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya memilih Guru untuk program Akselerasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Memiliki pendidikan minimal S1 (Strata-1).
- b. Memiliki pengetahuan pemahaman tentang anak berkemampuan dan kecerdasan luar biasa secara umum dan program akselerasi secara khusus.
- c. Mempunyai akhlak dan budi pekerti yang luhur sehingga mampu memberikan contoh yang baik pada anak didik.
- d. Mempunyai kemampuan untuk mendidik dan mengajar anak didik dengan baik.
- e. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan dalam interaksi belajar mengajar.
- f. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai bidang tugas.
- g. Menguasai berbagai administrasi kependidikan (RPP, Silabus, Kurikulum, KKM, dan sebagainya).

- h. Mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk mengabdikan ilmu yang dimiliki pada peserta didik.
- i. Tidak pernah berhenti untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya.
- j. Mengikuti diklat dan pelatihan untuk menambah wawasan dan pengalaman.
- k. Aktif, kreatif, dan inovatif untuk mengembangkan pembelajaran dan selalu *up to date* terhadap informasi atau masalah yang terjadi di sekitar.
- l. Menguasai IPTEK (komputer, internet, blog, facebook, website, dsb).
- m. Gemar membaca sebagai upaya untuk menggali dan menambah wawasan.
- n. Tidak pernah berhenti untuk berkarya (membuat PTK, bahan ajar, artikel, dsb).
- o. Mampu berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang tua murid, teman sejawat dan lingkungan sekitar dengan baik.
- p. Mempunyai sikap cinta kasih, tulus dan ikhlas dalam mengajar.
- q. Karakteristik guru akselerasi secara umum, sebagai berikut:
  - 1) Adil dan tidak memihak.
  - 2) Sikap kooperatif demokratis.
  - 3) Fleksibilitas.
  - 4) Memiliki rasa humor.
  - 5) Menggunakan penghargaan dan pujian.
  - 6) Minat luas.
  - 7) Memberi perhatian khusus terhadap masalah anak.











## **8. Prestasi Akademik dan Non Akademik**

Sejak berdiri pada tahun 2007 MA Unggulan Amanatul Ummah telah banyak meraih prestasi pada tingkat nasional, baik akademik maupun non akademik. Prestasi yang telah di raih mampu menjadi peserta terbanyak beasiswa Kemenag dan diterima semua di perguruan tinggi negeri favorit. Prestasi akademik ini sebagaimana pada lampiran penelitian ini.

### **B. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Mojosari**

#### **1. Sejarah MAN Mojosari**

Pada tahun 1961 KH. Moh. Mansur Hamid mendirikan yayasan pendidikan Mambaul Ulum. Salah satu unit pendidikan adalah Madrasah Muallimin yang dikepalai oleh KH. Moh. Mansur Hamid. Pada tahun 1970 Departemen Agama melalui SK Menteri Agama RI nomor 22 tahun 1970 tentang *Penegerian* Madrasah Mu'alimin Atas Mambaul-Ulum Awang-Awang Mojosari Kabupaten Mojokerto menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun Mambaul-Ulum Awang-Awang Mojosari Kabupaten Mojokerto. Dalam keputusan selanjutnya segala kekayaan madrasah berupa gedung, lahan, dan alat-alat perlengkapan dipinjamkan tanpa sewa kepada PGAN 6 tahun selama Direktorat Pendidikan Agama pada Ditjen Bimas Islam belum dapat mengusahakan. Proses pengelolaan PGAN 6 tahun Mambaul-Ulum diserahkan kepada Direktorat Pendidikan Agama pada Ditjen Bimas Islam Departemen Agama dan Pengurus Yayasan Mambaul Ulum. Kepala

Sekolah pertama dijabat oleh Santosa, B.A. Belum sampai satu tahun kepala sekolah berganti kepada Abd. Salam Hamid, B.A. Namun demikian Madrasah Muallimin tetap menyelenggarakan pendidikan bagi siswa yang tetap berminat belajar di Madrasah Muallimin.

Pada tahun 1979 PGAN 6 tahun Mambaul-Ulum beralih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Mojosari pertama dijabat oleh Drs. Mustafa dengan SK Menteri Agama RI nomor B.II/1/11.614/1979 tanggal 8 November 1979. Pada periode awal Madrasah Aliyah Negeri Mojosari menyewa gedung Perguruan Muhammadiyah Mojosari sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan. Pada tahun 1981 tepatnya hari Selasa tanggal 31 Maret 1981 terjadi serah terima Bagian Proyek Pembangunan Gedung Madrasah Aliyah Negeri Mojosari yang telah selesai, yaitu 3 (tiga) ruang kelas, 4 (empat) kamar mandi/WC, 1 (satu) ruang guru, dan 105 stel meja dan kursi siswa, 3 (tiga) stel meja dan kursi guru, 3 (tiga) buah almari siswa, 3 (tiga) buah papan tulis, 3 (tiga) stel meja dan kursi kantor, 1 (satu) buah almari kantor, 4 (empat) bak sampah. Pada tahun berikutnya tepat hari Rabu tanggal 31 Maret tahun 1982 terjadi serah terima Bagian Proyek Peningkatan Sarana Madrasah Aliyah Negeri Mojosari yang telah selesai berupa 3 (tiga) kelas, 1 (satu) ruang gudang, 2 (dua) kamar mandi/WC, dan 105 stel meja dan kursi siswa, 11 (sebelas) stel meja dan kursi guru, 3 (tiga) papan tulis, 1 (satu) almari guru, 1 (satu) set meja tamu.

Penyerahan dan penggunaan bangunan seperti dijelaskan di atas diserahkan dan diresmikan oleh Menteri Agama RI Alamsjah Ratu Perwiranegara. Kepemilikan bangunan yang berdiri di atas tanah seluas 11.094 m<sup>2</sup> sebagai sarana pendidikan semakin memantapkan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari untuk meningkatkan proses pembelajaran. Pada tahun 1989 terjadi pergantian pimpinan. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Mojosari dijabat oleh H. Sry Suparto, S.H. Pada masa ini mulai kelihatan peningkatan mutu pendidikan. Pengembangan Sains pada bidang Fisika, Biologi, dan pendidikan agama. Sehingga banyak mendapatkan penghargaan baik dari pemerintah maupun swasta.

Pada tahun 1995 pemimpin Madrasah Aliyah Negeri Mojosari beralih pada Drs. H. Samsuri. Pada periode ini upaya peningkatan sarana prasarana terus dilakukan. Hal ini disebabkan siswa yang berasal dari SMP atau MTs yang ingin belajar di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari terus meningkat.

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Mojosari selanjutnya dijabat oleh Drs. Syu'aib Nawawi, M.Ag. Pada era ini diadakan perbaikan mutu pendidikan baik pelajaran umum maupun pelajaran agama. Yang menonjol pada periode ini adalah berkembangnya kesenian, terutama seni musik dan seni suara. Hal ini terbukti pada tahun 2003 Madrasah Aliyah Negeri Mojosari menjadi Juara I Penampilan Terbaik Seni Qosidah Tingkat Provinsi Jawa Timur dan Juara 1 Seni Qosidah tingkat Nasional. Pada era ini Madrasah Aliyah Negeri Mojosari berhasil melahirkan kontestan Kontes Dangdut Indonesia (KDI) yang

diselenggarakan salah satu televisi swasta nasional sebagai juara II, yaitu Eni Rahmawati.

Kepemimpinan Drs. Syu'aib Nawawi, M.Ag, belum genap lima tahun. Terjadi mutasi kepala madrasah aliyah di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Jawa timur. Pada tanggal 22 Nopember 2006 kepala Madrasah Aliyah Negeri Mojosari dijabat oleh Drs. H. Abd. Shomad, M.Ag. Sebelumnya sebagai kepala Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Sementara itu, Drs. Syu'aib Nawawi, M.Ag yang menjabat kepala Madrasah Aliyah Negeri Sooko Kabupaten Mojokerto.

Pada era Drs. Abd. Shomad, M.Ag, mutu lulusan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari diutamakan. Hal ini dibuktikan dengan melengkapi sarana prasana pendidikan dan program-program intensif, antara lain penggalakan Program Intensif Belajar (PIB) baik pelajaran umum maupun pelajaran agama dan meningkatkan pengetahuan siswa menghadapi Era Globalisasi. Hubungan dengan KKM yang berjumlah 16 MAS semakin ditingkatkan.

Setelah berakhirnya masa tugas Drs.H.Abd.Shomad, M.Ag, namun pada tahun 2009, kepala Madrasah Aliyah Negeri Mojosari dijabat oleh Dr. Hanifah, M.M. Secara umum pengembangan pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari pada era ini meneruskan program-program sebelumnya. Yang menonjol di samping meningkatkan SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

Dr.Hanifah, M.M. selalu mendorong baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan diri dengan cara mengikuti pelatihan, seminar, melanjutkan ke strata 2, dan sebagainya. Mendorong SDM mengembangkan diri dengan TIK agar tidak gagap teknologi. Juga pengadaan akses internet untuk memudahkan mencari informasi. Mendirikan Lemlit untuk mendorong SDM, utamanya guru agar kreatif menulis bahan ajar.

Terobosan terus dilakukan untuk memajukan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari. Antara lain melakukan kerjasama dengan Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa timur dan penerbit sampai menerbitkan bahan ajar untuk Program Keagamaan. Berikutnya mendorong penulisan bahan ajar untuk program IPA dan IPS (bidang studi umum).

Di masa Dr. Hanifah, MM. rencana kerja madrasah disusun dan disempurnakan sebagai acuan kerja seluruh komponen Madrasah Aliyah Negeri Mojosari. Program pengembangan madrasah dilakukan dengan membuka jalur Prestasi akademik dan nonakademik serta jalur reguler. Pada tahun pembelajaran 2011/2012 Madrasah Aliyah Negeri Mojosari membuka Program Keagamaan. Sehingga program atau jurusan di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari ada tiga program, yaitu program IPA, IPS, dan Keagamaan. Pada tahun pembelajaran 2012/2013 Madrasah Aliyah Negeri Mojosari menambah program, yaitu Program Akselerasi.

Madrasah Aliyah Negeri Mojosari berada di Jalan Hasanuddin No.38

Desa/Kelurahan Awang-Awang Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Madrasah ini memiliki letak geografis yang strategis, karena terletak di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota/desa dari Mojosari ke Pacet, Mojosari ke Bangsal Mojosari ke Ngoro, Mojosari ke Krian/Prambon, Mojosari ke Dlanggu dan Mojosari ke Trawas/Pungging. Jadi secara Geografis letak MAN Mojosari dikelilingi oleh beberapa Kecamatan, sehingga peserta didik dapat menempuh perjalanan ke MAN Mojosari dengan mudah, aman dan cepat.

Dengan dukungan transportasi yang relatif mudah dan publikasi madrasah yang relatif meluas dan merata di masyarakat sekitarnya, maka madrasah ini diminati oleh peserta didik yang berada di sekitar radius 10 km. Mulai tahun 2006/2007 para peminat madrasah ini berasal dari masyarakat desa/kelurahan kecamatan dengan radius 10 km dari MAN Mojosari. Kondisi geografis yang cukup strategis ini menyebabkan para peminat semakin meningkat. Selain itu, di sekitar Madrasah terdapat banyak Pesantren yang dapat menampung Siswa MAN Mojosari dari luar daerah.

Berdasarkan letak geografisnya MAN Mojosari akan menjadi madrasah tujuan dari beberapa daerah, terutama dari Mojosari, Pungging, Kutorejo, Dlanggu, Gondang, Prambon, Bangsal, Mojoanyar, Ngoro, dan Pacet. MAN Mojosari semakin cepat berkembang seiring percepatan perkembangan teknologi informasi. Dengan demikian MAN Mojosari menjadi madrasah pilihan masyarakat.



3. Menyelenggarakan pembelajaran secara profesional
4. Meningkatkan sarana dan prasarana madrasah
5. Mengembangkan wawasan kebangsaan dan cinta tanah air
6. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi dan masyarakat
7. Meningkatkan hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan *stakeholder*
8. Melestarikan fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
9. Membudayakan hidup Bersih, Indah, Sehat, dan Asri

Untuk mencapai visi dan misi Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Kabupaten Mojokerto sebagai lembaga pendidikan, bersama masyarakat dan stakeholder berjuang untuk mencapai Tujuan di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari Kabupaten Mojokerto, yaitu :

- 1) Terwujudnya kebiasaan perilaku Islami yang dikembangkan dengan penguasaan *Imtaq* dan *Iptek*, diwujudkan dalam penyelenggaraan pembelajaran secara profesional, didukung sarana dan prasarana madrasah yang memadai, serta terwujudnya wawasan kebangsaan dan cinta tanah air
- 2) Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi dan masyarakat serta hubungan interaktif secara berkesinambungan dengan *stakeholder*.







- f. Guru-guru menggunakan berbagai jenis sumber dan media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari serta memanfaatkan tempat belajar lain di luar madrasah dengan melibatkan peserta didik.
- g. Guru-guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan menantang sesuai dengan RPP yang disusun.
- h. Guru-guru tidak hanya memberikan kesempatan pada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi, serta mendapatkan konfirmasi di setiap proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran.
- i. Proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari kami disupervisi dan dievaluasi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran termasuk program tindak lanjut.
- j. Supervisi dan evaluasi proses pembelajaran dilakukan secara berkala dan berkelanjutan oleh kepala madrasah, teman sejawat dan pengawas serta melibatkan peserta didik.

### **3) Standar Kompetensi Lulusan**

- a. Peserta didik memperlihatkan kemajuan yang lebih baik dalam mencapai target yang ditetapkan dalam SKL.
- b. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Mojosari mampu menjadi pembelajar yang mandiri
- c. Peserta didik Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki motivasi belajar dan rasa percaya diri yang tinggi.
- d. Peserta didik berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan di madrasah dan

di tengah masyarakat. Mereka memiliki kemampuan secara pribadi dan sosial dan melakukan berbagai jenis kegiatan untuk keberhasilan pribadi dalam ruang lingkup yang lebih luas.

- e. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari menyediakan beragam kegiatan dan program keterampilan hidup sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.
- f. Peserta didik memiliki pengetahuan yang memadai mengenai agama mereka dan sudah mulai berusaha menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

#### **4) Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan**

- a. Jumlah pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sangat memadai untuk memberikan layanan pembelajaran dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.
- b. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah yang sangat memadai untuk memberikan layanan pendidikan dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.
- c. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki pendidik dengan kualifikasi sesuai standar yang ditentukan untuk memberikan pengalaman belajar dengan kualitas tinggi bagi semua peserta didik, termasuk peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus.

- d. Kualifikasi pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- e. Kompetensi pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sudah memadai sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- f. Kompetensi pendidik di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk dalam menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

#### **5) Standar Sarana Dan Prasarana**

- a. Ruang belajar Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memenuhi SNP terkait dengan ukuran ruangan, jumlah ruangan, persyaratan untuk sistem ventilasi, dan lainnya.
- b. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memenuhi SNP dalam hal jumlah peserta didik pada setiap rombongan belajar.
- c. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki dan menggunakan alat serta sumber belajar sesuai dengan SNP.
- d. Pemeliharaan bangunan di Madrasah Aliyah Negeri Mojosari dilaksanakan secara berkala sesuai dengan SNP.
- e. Bangunan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari aman dan nyaman bagi peserta didik termasuk bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

## 6) Standar Pengelolaan

- a. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki visi dan misi yang dirumuskan *bottom-up* dari seluruh warga madrasah dan disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan
- b. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari mendorong kemandirian dan kemitraan dengan semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan madrasah.
- c. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari memiliki rencana kerja yang dirumuskan dari tujuan berdasarkan visi dan misi madrasah dalam bentuk renstra maupun RKM yang berbasis hasil analisis EDM.
- d. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari sudah mensosialisasikan dokumen rencana kerja kepada semua *stakeholder* madrasah dalam rapat dinas.
- e. Rencana kerja tahunan Madrasah Aliyah Negeri Mojosari disusun berdasarkan rencana kerja menengah dengan mengacu pada Standar Isi, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, dan Standar Penilaian dalam bentuk dokumen yang mudah diakses dan telah mendapatkan persetujuan dari Komite Madrasah dan sudah disosialisasikan secara luas kepada seluruh pemangku kepentingan.
- f. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari telah melakukan evaluasi diri secara berkala dan berkelanjutan.
- g. Madrasah Aliyah Negeri Mojosari menetapkan prioritas perbaikan dan pengembangan madrasah yang didasarkan pada hasil Evaluasi Diri



















